

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin yaitu tidak terlaksananya budaya 6K, jaringan internet kurang stabil, guru kurang fokus mengajar karena situasi di rumah, kesulitan mengontrol peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang dicapai kurang optimal. Peserta didik merasa bosan, tidak bisa jajan di sekolah, tidak paham materi, tidak bisa bertemu teman, dan tugas terlalu banyak. Bagi orang tua peserta didik yaitu kesulitan membagi waktu, memahami materi dan membuat anak tetap fokus belajar, *mood* tidak stabil, tugas terlalu banyak dan ada pengeluaran tambahan untuk membeli kouta.
2. Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin yaitu menerapkan kembali budaya 6K ketika pembelajaran tatap muka, mengingatkan guru untuk tetap profesional dan bertanggungjawab, membuat RPP *daring* dan menggunakan berbagai media pembelajaran. Bagi peserta didik, diperbolehkan untuk bertanya dan mengumpulkan tugas dengan datang ke madrasah dan mengurangi beban tugas serta memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas, dan

untuk orang tua peserta didik, memberikan kouta gratis dan motivasi untuk selalu mendampingi anaknya belajar *daring*.

B. Saran

1. Bagi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi sehingga tercipta pembelajaran *daring* yang berkualitas dan memanfaatkan berbagai media *online* yang tersedia.
2. Bagi orang tua peserta didik untuk selalu mendampingi dan memperhatikan anaknya ketika belajar di rumah dan membangun hubungan bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan kualitas belajar *daring* peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa meneliti tentang penerapan budaya 6K dimasa pandemi Covid-19 dan problematika pembelajaran *daring* dari aspek prestasi peserta didik.